



STIKES MUHAMMADIYAH SIDRAP
PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI KESEHATAN
SEMESTER II (GENAP) TAHUN AKADEMIK 2020/2021

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	BOBOT(sks)	SEMESTER	Tanggal penyusunan		
Dasar Kesehatan Lingkungan			2 SKS	II (Genap)	Maret 2022		
OTORISASI / PENGESAHAN	Koordinator Pengembang RPS		Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)		Ketua Prodi		
					Ikhwan, S.Kep., Ns., SKM., M.Kes		
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan pada Mata Kuliah						
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;						
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;						
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;						
	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara						

	S4	dan bangsa; Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	S5	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
	S6	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
	S7	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
	S8	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri;
	S9	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
	P1	Menguasai konsep teoritis dan dasar-dasar bidang ilmu manajemen, administrasi, sosial dan perilaku terkait pengetahuan tertentu dalam ilmu kesehatan masyarakat;
	P2	Menguasai konsep teoritis dan prinsip dasar secara mendalam untuk bidang pengetahuan epidemiologi, biostatistik, kesehatan lingkungan/kesehatan kerja secara khusus, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kesehatan masyarakat;
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung- jawabnya;
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung- jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
	KK1	Mampu berfikir logis, sistematis dan komunikasi dengan baik;
	KK2	Mampu melakukan penilaian status dan masalah kesehatan;
	KK3	Mampu mengidentifikasi dan memantau masalah-masalah lingkungan (sanitasi, kebutuhan air bersih, limbah, pencemaran); Mampu mengidentifikasi dan memantau masalah-masalah kesehatan masyarakat (masalah gizi, perilaku, epidemiologi, K3, manajemen dan kebijakan kesehatan);

	KK4	Mampu mengolah data dan menyajikan informasi kesehatan;
	KK5	Mampu merencanakan dan menyusun program pencegahan dan penanggulangan masalah kesehatan masyarakat;
	KK6	Mampu melakukan bina suasana dalam menggerakkan masyarakat untuk ikut melaksanakan program kesehatan;
	KK7	Mampu mengelola sistem informasi kesehatan;
	KK8	Mampu menjadi pemimpin yang efektif di bidang kesehatan masyarakat;
	KK9	Terampil mengidentifikasi komponen-komponen pembiayaan dan menghitung tarif pelayanan kesehatan;
	KK10	Mampu mengelola kegiatan kehumasan di institusi pelayanan kesehatan;
		Mampu menjalin kemitraan dengan lintas program dan lintas sektor;
		Mampu menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk melaksanakan program kesehatan;
		Memiliki kemampuan untuk menerapkan teknologi informasi di bidang kesehatan;
		Mampu melakukan advokasi kepada penentu kebijakan agar mendukung program kesehatan dan men-jalankan peraturan-peraturan dalam bidang kesehatan.
CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)		
	CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami kontrak belajar mata kuliah dasar kesehatan lingkungan;
	CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar kesehatan lingkungan;
	CPMK 3	Mahasiswa mampu memahami konsep pencemaran air;
	CPMK 4	Mahasiswa mampu memahami konsep pencemaran udara;
	CPMK 5	Mahasiswa mampu memahami konsep pencemaran tanah;
	CPMK 6	Mahasiswa mampu memahami konsep polusi bioaerosol;
	CPMK 7	Mahasiswa mampu memahami analisis risiko lingkungan.
	CPMK 8	Ujian tengah semester
	CPMK 9	Mahasiswa mampu menjelaskan masalah kesehatan lingkungan terkait makanan dan pertanian;
	CPMK 10	Mahasiswa mampu menjelaskan masalah kesehatan lingkungan terkait pemukiman manusia dan urbanisasi
	CPMK 11	Mahasiswa mampu menjelaskan masalah kesehatan dan penggunaan energi
	CPMK 12	Mahasiswa mampu menjelaskan masalah polusi industri dan keamanan bahan kimia
	CPMK 13	Mahasiswa mampu menjelaskan masalah polusi suara/ kebisingan
	CPMK 14	Mahasiswa mampu menjelaskan masalah pengendalian vektor
	CPMK 15	Mahasiswa mampu memahami kesehatan lingkungan di tempat rekreasi, tempat umum dan transportasi publik.
	CPMK 16	Ujian Final
DESKRIPSI SINGKAT MK	Lingkungan yang lebih sehat dapat mencegah hampir seperempat beban penyakit global. Pandemi COVID-19 adalah pengingat lebih lanjut tentang hubungan rumit antara manusia dan planet kita. Udara bersih, iklim yang stabil, air yang memadai, sanitasi dan kebersihan, penggunaan bahan kimia yang aman, perlindungan dari radiasi, tempat kerja yang sehat dan aman, praktik pertanian yang baik, kota dan lingkungan binaan yang mendukung kesehatan, dan alam yang terpelihara semuanya merupakan prasyarat untuk kesehatan yang baik. Kesehatan lingkungan merupakan mata kuliah yang penting untuk dipelajari karena secara umum membahas metode dan tata kelola pencegahan atau mengendalikan penyakit, cedera , dan disabilitas yang terkait dengan interaksi antara manusia dan lingkungannya.	

Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran bersumber dari referensi terkait mata kuliah yang diajarkan kepada mahasiswa secara online dan offline (terkait situasi pandemi Covid-19), Metode pembelajaran yaitu ceramah/ pemaparan materi, tanya jawab, diskusi group dan penugasan.
Daftar Referensi	<p>UTAMA :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. WHO. 2018. Health, environment and climate change. EB144/15: 5 December 2018. https://apps.who.int/gb/ebwha/pdf_files/EB144/B144_15-en.pdf 2. WHO. 2005. Health & Environment. The WHO-UNEP Health and Environment Linkages Initiative (HELI). https://www.who.int/heli/publications/helirevbrochure.pdf 3. WHO.2016. Environmental Health. WPR/RC67/7. 31 August 2016. https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/259292/WPR-RC067-07-Environmental-health-2016-en.pdf?sequence=1&isAllowed=y 4. Gaur R. C. 2008. Basic Environmental Engineering. Published by New Age International (P) Ltd., Publishers. ISBN (13) : 978-81-224-2701-1. 5. Marlinae L, Khairiyati L, Rahman F, & Laily N. 2019. Buku Ajar Dasar- Dasar Kesehatan Lingkungan. 6. Smith K & Petley D. N. 2009. Environmental Hazards: Assessing risk and reducing disaster, Fifth Edition. Routledge, Taylor & Francis e-Library. ISBN 0-203-88480-9. 7. Yassi A, Kjellstrom T, Kok Theo D, & Guidotti T L. 2001. Basic Environmental Health. Oxford University Press. ISBN: 978-0-19-513558-9. 8. Carl D. Mead, Robyn Fairman, W. Peter Williams. 1998. Environmental Risk Assessment - Approaches, Experiences and Information Sources. 9. Koren H & Bisesi M. 2003. Handbook of Environmental Health: Biological,Chemical, and Physical Agents of Environmental, Volume 1. Lewis Publishers. ISBN 1-56670-536-3. 10. Mark Robson & William Toscano. 2007. Risk Assessment For Environmental Health. Published by Jossey-Bass A Wiley Imprint 989 Market Street, San Francisco, CA 94103-1741. ISBN-13: 978-0-7879-8319-2. 11. Palutti, S. 2017. Healthy Cities (Konsep Global, Implementasi lokal untuk Indonesia). Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar. 12. Ayuningtyas, D. 2014. Kebijakan Kesehatan (Prinsip dan Praktik). Depok, Indonesia: PT RajaGrafindo Persada. 13. Briggs, D.J. 2008. A framework for integrated environmental health impact assessment of systemic risks. doi:10.1186/1476-069X-7-61. https://ehjournal.biomedcentral.com/articles/10.1186/1476-069X-7-61?optIn=false 14. Mallongi, A. 2016. Current Issue (Ilmu kesehatan dan lingkungan). Yogyakarta, Indonesia: Writing Revolution. 15. USEPA, 2012. Microbial risk assessment guideline, In USDA/FSIS/2012-001, EPA/100/J-12/001 (Ed.), Environmental Protection Agency, U.S. 16. Wang, Y, Fu,Y, Wang,C, and Wen,N. (2018). Dissimilar Emission Characteristics between Bioaerosol and Suspended Particles from Gaseous Biofilters and Bioaerosol Health Risk Evaluation. 10.4209/aaqr.2017.11.0485. 17. Li, Y, Zhang,H, Qiu,X, Zhang,Y, Wang,H. (2013). Dispersion and Risk Assessment of Bacterial Aerosols Emitted from Rotating Brush

	<p>Aerator during Summer in a Wastewater Treatment Plant of Xi'an, China. 10.4209/aaqr.2012.09.0245</p> <p>18. Wisudawan B,O,Mallongi,A, Russeng, SS, Hatta,M, Daud, A, Subhan,M. (2020). Bioaerosol pollution in intensive-care unit of Dr. Wahidin Sudirohusodo Hospital Makassar: Morning and midday assessment. https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2020.02.009</p> <p>19. Mallongi, A. (2013). Penilaian risiko kesehatan dan risiko ekologi akibat paparan bahan kimia dan mikroba. Makassar, Indonesia: FKM-Unhas.</p> <p>20. Mallongi, A. 2017. Dampak Limbah Cair dari Aktivitas Institusi dan Industri. Yogyakarta, Indonesia: Gosyen Publishing.</p> <p>21. Melnick, J., & Adelberg's. (2016). Medical Microbiology. (K. C. Carroll, J. S. Butel, S. A. Morse, & T. Mietzner, Eds.) (27th ed.). Mc Graw Hill Education: LANGE. Retrieved from https://b-ok.cc/book/2609596/85662b.</p> <p>22. Lina Warlina. 2004. Pencemaran Air: Sumber, Dampak dan Penanggulangannya.</p> <p>23. Bert Brunekreef & Stephen T Holgate. 2002. Volume 360, Issue 9341, 19 October 2002, Pages 1233-1242. https://doi.org/10.1016/S0140-6736(02)11274-8. https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0140673602112748</p> <p>24. Helmut Mayer. 1999. Air pollution in cities. Atmospheric Environment. Volume 33, Issues 24–25, October 1999, Pages 4029-4037. https://doi.org/10.1016/S1352-2310(99)00144-2. https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1352231099001442</p> <p>25. Marilena Kampa & Elias Castanas. 2008. Human health effects of air pollution. Environmental Pollution. Volume 151, Issue 2, January 2008, Pages 362-367. https://doi.org/10.1016/j.envpol.2007.06.012. https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0269749107002849</p> <p>26. Jonathan A. Bernstein. 2004. Health effects of air pollution. Journal of Allergy and Clinical Immunology. Volume 114, Issue 5, November 2004, Pages 1116-1123. https://doi.org/10.1016/j.jaci.2004.08.030. https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0091674904022663</p> <p>27. Rene P. Schwarzenbach, Thomas Egli, Thomas B. Hofstetter, Urs von Gunten and Bernhard Wehrli. 2010. Global Water Pollution and Human Health. Annu. Rev. Environ. Resour. 2010. 35:109–36. DOI: 10.1146/annurev-environ-100809-125342.</p>
	PENDUKUNG: -
Nama Dosen Pengampu	Dr. Owildan Wisudawan B, S.KM, M.Kes
Mata kuliah prasyarat (Jika ada)	-

Pekan ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu memahami kontrak belajar mata kuliah dasar kesehatan lingkungan	1. Kontrak belajar 2. RPS 3. Literatur terkait MK	Ceramah ,presentasi via daring, diskusi dan Brainstorming	2 x 50 menit	Mahasiswa mencari informasi tambahan dari berbagai sumber, Diskusi kasus.	Kesesuaian jawaban dengan pertanyaan yang diberikan.	Memahami kontrak belajar dan assessment tentang kebutuhan belajar.	5%

2	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar kesehatan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi kesehatan lingkungan 2. Ruang lingkup kesehatan lingkungan 3. Tujuan kesehatan lingkungan 4. Masalah kesehatan lingkungan 	Ceramah ,presentasi via daring, diskusi dan Brainstorming	3 x 50 menit	Mahasiswa mencari informasi tambahan dari berbagai sumber, Tugas kelompok	Partisipasi dan aktivitas selama kegiatan berlangsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan tentang definisi kesehatan lingkungan 2. Mampu menjelaskan ruang lingkup kesehatan lingkungan 3. Mampu menjelaskan tujuan kesehatan lingkungan 4. Mampu menjelaskan masalah kesehatan lingkungan. 	7 %
---	--	--	---	--------------	---	---	---	-----

3	Mahasiswa mampu memahami konsep pencemaran air.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian pencemaran air 2. Indikator pencemaran air 3. Sumber pencemaran air 4. Dampak pencemaran air 5. Penanggulangan pencemaran air. 6. Penyediaan air bersih 	Ceramah ,presentasi via daring, diskusi dan Brainstorming	2 x 50 menit	Mahasiswa mencari informasi tambahan dari berbagai sumber, Tugas perorangan	Partisipasi dan aktivitas selama kegiatan berlangsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan definisi pencemaran air 2. Mampu menjelaskan indikator pencemaran air 3. Mampu menjelaskan Sumber pencemaran air 4. Mampu menjelaskan dampak pencemaran air 5. Mampu menjelaskan cara penanggulangan pencemaran air. 6. Mampu menjelaskan konsep Penyediaan air bersih. 	5%
---	---	--	---	--------------	---	---	---	----

4	Mahasiswa mampu memahami konsep pencemaran udara.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian pencemaran udara 2. Indikator pencemaran udara 3. Sumber pencemaran udara 4. Dampak pencemaran udara 5. Penanggulangan pencemaran udara. 	Ceramah ,presentasi via daring, diskusi dan Brainstorming	2 x 50 menit	Mahasiswa mencari informasi tambahan dari berbagai sumber, Tugas perorangan	Partisipasi dan aktivitas selama kegiatan berlangsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan Pengertian pencemaran udara 2. Mampu menjelaskan Indikator pencemaran udara 3. Mampu menjelaskan Sumber pencemaran udara 4. Mampu menjelaskan Dampak pencemaran udara 5. Mampu menjelaskan Penanggulangan pencemaran udara. 	5 %
---	---	--	---	--------------	---	---	--	-----

5	Mahasiswa mampu memahami konsep pencemaran tanah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian pencemaran tanah 2. Indikator pencemaran tanah 3. Sumber pencemaran tanah 4. Dampak pencemaran tanah 5. Penanggulangan pencemaran tanah. 	Ceramah ,presentasi via daring, diskusi dan Brainstorming	2 x 50 menit	Mahasiswa mencari informasi tambahan dari berbagai sumber, Tugas perorangan	Partisipasi dan aktivitas selama kegiatan berlangsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan Pengertian pencemaran tanah 2. Mampu menjelaskan Indikator pencemaran tanah 3. Mampu menjelaskan Sumber pencemaran tanah 4. Mampu menjelaskan Dampak pencemaran tanah 5. Mampu menjelaskan Penanggulangan pencemaran tanah. 	5 %
6	Mahasiswa mampu memahami konsep polusi bioaerosol .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian polusi bioaerosol 2. Konsep mikroorganisme (bakteri, virus dan jamur) 3. Cara penyebaran dan sifat penyakit infeksi. 4. Penderita dan penyakit dasarnya 5. Antiseptik dan 	Ceramah ,presentasi via daring, diskusi dan Brainstorming	4 x 50 menit	Mahasiswa mencari informasi tambahan dari berbagai sumber, Tugas perorangan	Partisipasi dan aktivitas selama kegiatan berlangsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan Pengertian polusi bioaerosol 2. Mampu menjelaskan Konsep mikroorganisme (bakteri, virus dan 	10 %

		<p>Disinfektan</p> <p>6. Perlengkapan pelindung diri</p> <p>7. Pencegahan penularan melalui upaya isolasi</p> <p>8. Pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial</p> <p>9. Surveilans (pengamatan epidemiologis)</p>						<p>jamur)</p> <p>3. Mampu menjelaskan Cara penyebaran dan sifat penyakit infeksi.</p> <p>4. Mampu menjelaskan Penderita dan penyakit dasarnya</p> <p>5. Mampu menjelaskan Antiseptik dan Disinfektan</p> <p>6. Mampu menjelaskan Perlengkapan pelindung diri</p> <p>7. Mampu menjelaskan Pencegahan penularan melalui upaya isolasi</p> <p>8. Mampu menjelaskan Pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial</p> <p>9. Mampu menjelaskan</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

							Surveilans (pengamatan epidemiologi s).	
7	Mahasiswa mampu memahami analisis risiko lingkungan.	1. Pengertian dan konsep analisis risiko lingkungan 2. Maksud dan tujuan analisis risiko lingkungan	Ceramah ,presentasi via daring, diskusi dan Brainstorming	2 x 50 menit	Mahasiswa mencari informasi tambahan dari berbagai sumber, Tugas perorangan	Partisipasi dan aktivitas selama kegiatan berlangsung	1. Mampu menjelaskan pengertian dan konsep analisis risiko lingkungan 2. Mampu menjelaskan maksud dan tujuan analisis risiko lingkungan.	5 %
8	UJIAN TENGAH SEMESTER							
9	Mahasiswa mampu menjelaskan masalah kesehatan lingkungan terkait makanan dan pertanian;	1. Kesehatan dan nutrisi. 2. Penyakit berbasis makanan dan keracunan makanan 3. Bahaya lingkungan dan kesehatan kerja di bidang pertanian	Ceramah ,presentasi via daring, diskusi dan Brainstorming	1 x 50 menit	Mahasiswa mencari informasi tambahan dari berbagai sumber, Tugas perorangan	Partisipasi dan aktivitas selama kegiatan berlangsung	1. Mampu menjelaskan Kesehatan dan nutrisi. 2. Mampu menjelaskan Penyakit berbasis makanan dan keracunan makanan 3. Mampu menjelaskan	3 %

							Bahaya lingkungan dan kesehatan kerja di bidang pertanian.	
10	Mahasiswa mampu menjelaskan masalah kesehatan lingkungan terkait pemukiman manusia dan urbanisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan pemukiman/perumahan 2. Urbanisasi dan kesehatan 3. Konsep “Healthy Cities” 	Ceramah ,presentasi via daring, diskusi dan Brainstorming.	1 x 50 menit	Mahasiswa mencari informasi tambahan dari berbagai sumber, Tugas perorangan	Partisipasi dan aktivitas selama kegiatan berlangsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan persyaratan pemukiman/p erumahan 2. Mampu menjelaskan urbanisasi dan kesehatan 3. Mampu menjelaskan konsep “Healthy Cities” 	3 %
11	Mahasiswa mampu menjelaskan masalah kesehatan dan penggunaan energi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan energi manusia 2. Bahan bakar biomassa 3. Bahan bakar fosil 4. Sumber enegi alternatif 	Ceramah ,presentasi via daring, diskusi dan Brainstorming.	1 x 50 menit	Mahasiswa mencari informasi tambahan dari berbagai sumber, Tugas perorangan	Partisipasi dan aktivitas selama kegiatan berlangsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan Kebutuhan energi manusia 2. Mampu menjelaskan Bahan bakar biomassa 3. Mampu menjelaskan Bahan bakar fosil 4. Mampu menjelaskan 	3 %

							Sumber enegi alternatif	
12	Mahasiswa mampu menjelaskan masalah polusi industri dan keamanan bahan kimia	1. Tingkat pencemaran industry 2. Kontaminan kimia utama yang menjadi perhatian di lingkungan umum dan tempat kerja	Ceramah ,presentasi via daring, diskusi dan Brainstorming.	1 x 50 menit	Mahasiswa mencari informasi tambahan dari berbagai sumber, Tugas perorangan	Partisipasi dan aktivitas selama kegiatan berlangsung	1. Mampu menjelaskan Tingkat pencemaran industri 2. Mampu menjelaskan Kontaminan kimia utama yang menjadi perhatian di lingkungan umum dan tempat kerja.	3 %
13	Mahasiswa mampu menjelaskan masalah polusi suara/ kebisingan	1. Efek polusi suara/kebisingan	Ceramah ,presentasi via daring, diskusi dan Brainstorming.	1 x 50 menit	Mahasiswa mencari informasi tambahan dari berbagai sumber, Tugas perorangan	Partisipasi dan aktivitas selama kegiatan berlangsung	1. Mampu menjelaskan efek polusi suara/kebisingan.	3 %
14	Mahasiswa mampu menjelaskan masalah pengendalian vektor	1. Definisi vektor 2. Bahaya vektor 3. Pengendalian vektor	Ceramah ,presentasi via daring, diskusi dan Brainstorming.	2 x 50 menit	Mahasiswa mencari informasi tambahan dari berbagai sumber, Tugas perorangan	Partisipasi dan aktivitas selama kegiatan berlangsung	1. Mampu menjelaskan Definisi vektor 2. Mampu menjelaskan Bahaya vektor 3. Mampu	5 %

							menjelaskan upaya pengendalian vektor .	
15	Mahasiswa mampu memahami kesehatan lingkungan di tempat rekreasi, tempat umum dan transportasi publik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep kesehatan lingkungan di tempat rekreasi 2. Konsep kesehatan lingkungan di tempat umum/ sarana pelayanan publik 3. Konsep kesehatan lingkungan di fasilitas transportasi publik (transportasi air dan udara). 	Ceramah ,presentasi via daring, diskusi dan Brainstorming.	2 x 50 menit	Mahasiswa mencari informasi tambahan dari berbagai sumber, Tugas perorangan	Partisipasi dan aktivitas selama kegiatan berlangsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep kesehatan lingkungan di tempat rekreasi 2. Konsep kesehatan lingkungan di tempat umum/ sarana pelayanan publik 3. Konsep kesehatan lingkungan di fasilitas transportasi publik (transportasi air dan udara). 	5%
16	UAS (UJIAN AKHIR SEMESTER)							20 %

Sidrap, 11 Maret 2022

Ketua Prodi Adminkes

Ns. Ikhwan, S.Kep., S.KM., M.Kes.
NBM: 1110355

Dosen Pengampu



Dr. Owildan Wisudawan B, S.KM, M.Kes
NBM/NIDN:-

Mengetahui;
Wakil Ketua I Bidang Akademik

Ns. Hasrul. S.Kep., M.MKep.
NBM: 1174267



**STIKES MUHAMMADIYAH SIDRAP
PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI KESEHATAN**

RENCANA TUGAS MAHASISWA

MATA KULIAH	Dasar Kesehatan Lingkungan		
KODE		SKS	2
DOSEN PENGAMPU	Dr. Owildan Wisudawan B, S.KM, M.Kes		
BENTUK TUGAS	WAKTU PENGERJAAN TUGAS		
Tugas Individu dan Kelompok	Masing-masing 7 hari		

JUDUL TUGAS

Tugas Individu: Membuat makalah terkait dasar kesehatan lingkungan

Tugas Kelompok: Presentasi tiap kelompok terkait dasar kesehatan lingkungan hubungannya dengan kesehatan masyarakat.

SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang dasar kesehatan lingkungan hubungannya terhadap kesehatan masyarakat.

DISKRIPSI TUGAS

Tugas Individu: Membuat makalah terkait dasar kesehatan lingkungan hubungannya terhadap kesehatan masyarakat yang bersumber dari referensi ilmiah ataupun jurnal yang bereputasi/terindeks.

Tugas Kelompok: Mencari jurnal kesehatan yang bereputasi terkait dasar kesehatan lingkungan, Menelaah, mengkaji jurnal yang telah didapatkan dan mempresentasikan secara daring via zoom aplikasi dengan menggunakan slide power point.

Obyek garapan tugas :

Tugas Individu: Makalah

Tugas Kelompok: Presentasi via daring

Batasan-Batasan

Menggunakan bahasa ilmiah dan referensi ilmiah.

Relevansi dan manfaat tugas

Tugas Individu: Memberikan pengetahuan/ wawasan keilmuan yang luas dan memotivasi agar mahasiswa aktif dalam proses pembelajaran terkhusus pada masa pandemi Covid-19 dimana proses pembelajaran dilakukan secara online.

Tugas Kelompok: Mendorong agar semua mahasiswa aktif dalam memberikan/mencari ide dan gagasan berfikir kreatif dan menciptakan focus group diskusi yang dapat

memicu kemauan untuk terus belajar dan saling share antara teman yang satu dengan lainnya.

METODE PENGERJAAN TUGAS

1. Tugas Individu: Mencari literatur ilmiah dan membuat sebuah makalah terkait dasar kesehatan lingkungan.
2. Tugas Kelompok: Membentuk beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3 orang tiap kelompok, masing-masing anggota kelompok membagi tugas untuk mencari beberapa literatur ilmiah terkait topik yang akan didiskusikan bersama, Meringkas semua sumber/literatur ilmiah yang telah didapatkan, menunjuk salah satu teman yang telah disepakati oleh anggota kelompok untuk mempresentasikan secara daring topik yang akan dibahas, dan kelompok lainnya diharapkan memberikan pertanyaan, saran, kritik yang bersifat membangun dan tetap beretika.

BENTUK DAN FORMAT LUARAN

a. **Obyek Garapan:** Makalah individu dan Slide power point terkait dasar kesehatan lingkungan.

b. **Bentuk Luaran:** Bahan/materi dalam bentuk soft copy, laporan diskusi kelompok, Slide presentasi dalam bentuk MS Power Point atau sejenisnya.

Sidrap, 11 Maret 2022

Ketua Prodi S1 Administrasi Kesehatan

Dosen Pengampu



Dr. Owildan Wisudawan B, S.KM, M.Kes
NBM/NIDN: -

(
NBM:
)

Mengetahui;
Wakil Ketua I Bidang Akademik

NBM.

INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN**a. Ringkasan hasil kajian jurnal (bobot 5 %)**

Kejelasan dan bahasa ilmiah yang dipergunakan dan mudah dimengerti oleh pembaca.

b. Makalah (15 %)

Referensi ilmiah yang digunakan telah sesuai dengan topik, menghindari plagiat (disarankan memparaphrase kutipan yang disalin), sistematika penulisan makalah, mudah dimengerti isi makalah oleh pembaca.

c. Penyusunan Slide Presentasi (bobot 10%)

Ketepatan sistematika susunan slide presentasi, kelengkapan isi slide presentasi, tampilan slide (menarik, sederhana, font yang mudah dibaca, isi slide mencakup point penting saja (hindari slide yang terlalu panjang, cukup point pentingnya saja yang dipresentasikan, nantinya presenter yang menjelaskan secara jelas maksud dari poin tersebut), jika diperlukan menggunakan gambar/video yang relevan dan menarik.

d. Presentasi (bobot 10%)

Bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti, penguasaan materi, penguasaan audience, pengendalian waktu (10 menit presentasi+ diskusi 8 menit), penguasaan media presentasi.

JADWAL PELAKSANAAN

Tugas Individu

Pertemuan ke- 8 (optional: membuat makalah individu/ ujian tengah semester)

Tugas Kelompok

Pertemuan ke 16 (optional: presentasi kelompok / ujian final) dikondisikan.

LAIN-LAIN

-

DAFTAR RUJUKAN

1. Marlinae L, Khairiyati L, Rahman F, & Laily N. 2019. Buku Ajar Dasar- Dasar Kesehatan Lingkungan.
2. Smith K & Petley D. N. 2009. Environmental Hazards: Assessing risk and reducing disaster, Fifth Edition. Routledge, Taylor & Francis e-Library. ISBN 0-203-88480-9.
3. Yassi A, Kjellstrom T, Kok Theo D, & Guidotti T L. 2001. Basic Environmental Health. Oxford University Press. ISBN: 978-0-19-513558-9.
4. Carl D. Mead, Robyn Fairman, W. Peter Williams. 1998. Environmental Risk Assessment - Approaches, Experiences and Information Sources.
5. Koren H & Bisesi M. 2003. Handbook of Environmental Health: Biological, Chemical, and Physical Agents of Environmental, Volume 1. Lewis Publishers. ISBN 1-56670-536-3.
6. Mark Robson & William Toscano. 2007. Risk Assessment For Environmental Health. Published by Jossey-Bass A Wiley Imprint 989 Market Street, San Francisco, CA 94103-1741. ISBN-13: 978-0-7879-8319-2.

Ketua Prodi S1 Administrasi Kesehatan

(
NBM:

Sidrap, 11 Maret 2022

Dosen Pengampuh

A colorful, handwritten signature in various colors (red, orange, yellow, green, blue) that reads "Owildan". The signature is fluid and artistic, with a long horizontal stroke at the end.

Dr. Owildan Wisudawan B, S.KM, M.Kes
NBM/NIDN: -

Mengetahui;
Wakil Ketua I Bidang Akademik

NBM.